

Rocky Gerung Sebut Pagar Laut Terjadi di Era Jokowi, Curigai Ada Kongkalingkong

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 10/01/2025



ORINEWS.id - [Pengamat Politik](#) Rocky Gerung turut menyoroti soal pemberitaan keberadaan pagar laut sepanjang 30 kilometer di dekat kawasan Proyek Strategis Nasional (PSN) Tropical Coastland di Pantai Indah Kapuk (PIK) 2 yang belakangan viral di media sosial.

Lewat sinjar yang tayang di akun Youtube pribadinya pada Kamis (9/1/2025), Rocky mengaku masih mempertanyakan siapa pihak yang memasang pagar laut itu. Apalagi menurutnya, belum ada keterangan resmi dari pemerintah setelah masalah pagar laut mencuat ke publik.

“Iya sejumlah berita di awal tahun memang sedikit membingungkan yang pertama viral bahwa ada pagar sepanjang 30 km yang memagari laut utara dari PIK sampai ke Tangerang Banten. Dan tidak ada penjelasan siapa yang pasang itu. Itu kan tidak mungkin dipasang oleh Bandung Bondowoso semalam,” ujar Rocky dikutip Suara.com, Jumat (10/1/2025).

“Jadi bagaimana mungkin pemerintah tidak mengetahui bahwa pemasangan itu demi apa itu, kalau pemerintah yang pasang

tentu dengan sendirinya ada penjelasan kalau yang pasang adalah anak-anak BEM Tangerang misalnya, buat pasang spanduk untuk adili [Jokowi](#) misalnya aja. Tapi itu tiba-tiba ada viralnya 30 KM, bagaimana mungkin laut itu dipagari untuk hal yang tidak kita ketahui?" sambungnya.

Rocky pun meminta agar pemerintah segera mengklarifikasi soal pemasangan pagar laut di dekat kawasan PSN PIK 2 agar tidak timbul kecurigaan dari masyarakat.

"Sebenarnya pemerintah harus beritahu sebelum timbul kecurigaan bahwa ada kongkalingkong yang mulai diaktifkan dengan cara sedikit teror karena pagar artinya, 'ini batas gue, itu batas lu' kira-kira itu kan," ujarnya.

Lebih lanjut, Rocky pun menduga jika proyek pemagaran di kawasan laut itu terjadi ketika Jokowi masih menjabat sebagai presiden.

"Jadi conditioning dimulai dengan memagari laut padahal Jokowi dulu bilang jangan membelakangi laut, sekarang dia pagari laut itu kan itu pasti terjadi di era Pak Jokowi bukan era Pak [Prabowo](#). Jadi sekali lagi kita mau lihat situasi itu tuh," ujarnya.

Bakal Dibongkar KKP

Diberitakan sebelumnya, jagat mayat digemparkan dengan beredarnya video yang menampilkan keberadaan pagar bambu sepanjang 30 Km di dekat kawasan PSN PIK 2, Tangerang, Banten. Pagar laut misterius itu membentang dari Desa Muncung hingga Desa Pakuhaji, melintasi beberapa kecamatan.

Pihak berwenang setempat mengaku belum mengetahui siapa pemilik sebenarnya dari pagar ini dan tujuan pembuatannya.

Setelah viral, Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Sakti Wahyu Trenggono mengaku bakal mencabut pagar laut tersebut jika tidak mengantongi izin Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan

Ruang Laut (KKPRL).

Wahyu mengaku sudah meminta Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) untuk melihat langsung ke lokasi, dan melakukan pengecekan terkait pemasangan pagar laut tersebut.

Apabila terbukti tidak mengantongi izin, pihaknya akan melakukan pembongkaran terkait pelanggaran izin penggunaan ruang laut itu.

“Pasti dicabut, artinya bangunan-bangunan yang ada di situ ya harus dihentikan,” kata Sakti dikutip dari Antara, Kamis kemarin.